



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2490-2498

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah di SMA N 5 Merangin

Nurjanah^{1✉}, Eka Ernasari², Melysa Yuliana³, Trisa Rahma Putri⁴, Utari Malau⁵

Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi

Email: nurjannahsjsbi7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Mengetahui kendala yang dihadapi seperti kendala kompetensi dan kendala sarana dan prasarana, serta solusi dalam mengatasi kendala pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, satu guru/tenaga pendidik, satu ketua tata usaha, satu tenaga kependidikan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan teknologi dan informasi ini sudah baik dari segi fasilitasnya sudah lumayan cukup namun terdapat kendala yang dihadapi kompetensi teknis staff tata usaha yang dimiliki masih belum optimal, karena masih kurangnya pelatihan terutama untuk tenaga kependidikan sekolah mengenai informasi teknologi komunikasi (ICT) sehingga untuk menyelesaikan tugas terkadang harus berkoordinasi dan perlu bimbingan dengan pegawai yang berpengalaman terutama Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Dan tidak adanya pelatihan diklat untuk pegawai tenaga administrasi. Sehingga banyak terjadinya permasalahan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, aktifitas pelayanan administrasi, serta penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan terdapat kendala dalam sarana prasarana yaitu ditemukan seperti ketersediaan jaringan yang belum semuanya terkoneksi oleh wifi, yang kedua ketersediaan jaringan internet oleh gsm tidak semua pengguna memiliki kapasitas 4g maupun 5g.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Layanan Administrasi Sekolah*

Abstract

Knowing the obstacles faced such as competency constraints and infrastructure constraints, as well as solutions to overcome obstacles in the use of information and communication technology in school administration services. This research uses a qualitative approach to the type of descriptive research. The research subjects were school principals, one teacher/educational staff, one administrative head, one education staff. The technique used in this study was purposive sampling. Data collection techniques in this study using the interview method. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of technology and information is good in terms of facilities, which are quite sufficient, but there are obstacles faced by the technical competence of the administrative staff that are owned, which are still not optimal, because there is still a lack of training, especially for school education staff regarding information technology. communication (ICT) so that in order to complete tasks, sometimes you have to coordinate and need guidance from experienced employees, especially the Head of the Administrative Sub-Division. And there is no training for administrative staff. So that there are many problems of planning, organizing, directing and supervising, administrative service activities, as well as the use of other resources to achieve the goals that have been set. And there are obstacles in the infrastructure, namely the availability of networks that are not all connected by wifi, the second is the availability of internet networks by GSM, not all users have 4g or 5g capacity.

Keywords: *Utilization of Information and Communication Technology, School Administration Services*

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang No 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi adalah pola hubungan yang membentuk keterkaitan secara terencana, terarah, dan terukur, serta berkelanjutan antar unsur kelembagaan dan sumber daya sehingga terbangun jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mendukung penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan pembangunan nasional.

Menurut Saefullah (2020) Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat sekarang, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya

memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak.

Sutabri (2014) berpendapat bahwa teknologi informasi adalah sebuah teknologi yang memiliki kegunaan untuk mengolah data, baik memanipulasi, menyimpan, menyusun, mendapatkan, maupun memproses data dengan berbagai macam metode untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang mana dapat digunakan baik untuk keperluan bisnis, pribadi, maupun pemerintahan dan juga merupakan sebuah informasi yang strategis untuk digunakan dalam mengambil keputusan.

Menurut Lamatenggo (2011) juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Teknologi Informasi merupakan topik penting yang berkembang dalam berbagai kebijakan publik, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan. Peluang yang ditawarkan oleh penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan begitu banyak jumlahnya, sehingga dapat mengarah pada pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menarik. Efek ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga transformasi model pendidikan, serta peluang baru dalam layanan pelatihan guru fjdan dukungan lain.

Dalam proses tersebut tidak dapat dipisahkan dari proses administrasi pelayanan sekolah dalam menjadikan peserta didik yang berkualitas dapat dimulai dari prosedur yang teratas yaitu pelayanan administrasi yang baik untuk memajukan sekolah dan peserta didiknya. Administrasi pendidikan merupakan salah satu cabang dari ilmu administrasi pada umumnya. Melalui administrasi sekolah dengan pelayanan yang baik maka akan menghasilkan sekolah dengan pelayanan yang optimal dan sesuai dengan proses pelayanan sekolah kepada warga sekolah.

Menurut Kompri (2014) Administrasi adalah rangkaian kegiatan bersama sekelompok manusia secara sistematis untuk menjalankan roda suatu usaha atau misi suatu organisasi agar dapat terlaksana sebagaimana direncanakan, diorganisasikan, digerakkan, dikendalikan, dan diawasi sehingga tercapailah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi sekolah adalah penerapan ilmu administrasi dalam kegiatan operasional sekolah atau sebagai penerapan administrasi dalam pembinaan, pengembangan, pengendalian usaha dan praktik praktik pada sekolah sebagai satuan pendidikan.

Menurut Danim (2011) Administrasi memegang peran penting pada organisasi manapun, baik formal maupun sekedar paguyuban. Hal ini karena sesungguhnya di kantor hanya ada dua urusan. Pertama, urusan administrasi perkantoran. Kedua, urusan lain. Hanya urusan administrasi yang menjadi sumber daya fasilitatif dan dokumentatif bagi urusan lain. Pernyataan

ini tentu layak diperdebatkan meskipun harus diakui bahwa tidak ada institusi atau pranata apapun dan dimana pun akan mampu tampil prima, kecuali memiliki administrasi yang baik.

Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah yang berada di SMAN 5 Merangin dengan mengulas aspek layanan administrasi, sistem teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti. Sekolah ini tersedia laboratorium computer dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada disekolah tersebut. Hal ini membuktikan bahwa di SMAN 5 Merangin sudah menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai SMAN 5 Merangin. Disini peran dari tenaga administrasi sekolah sangatlah penting dalam mendukung kesuksesan dan kelancaran tata administrasi sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan, SMAN 5 Merangin tanggap dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi web khususnya, web ini menjadi sarana bagi SMAN 5 Merangin untuk memberikan pelayanan informasi secara cepat, jelas, dan akuntable. Dari layanan ini pula, sekolah siap menerima saran dari semua pihak yang akhirnya dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Dalam pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan di bidang administrasi sekolah, di SMAN 5 Merangin telah menerapkan beberapa sistem aplikasi untuk pengelolaan layanan administrasi dan proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi yang sudah ada. Adapun penerapan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi di sekolah ini antara lain : 1) siswa maupun guru dapat mengetahui segala informasi maupun pengumuman secara online 2) Pendaftaran peserta didik dilakukan secara online menggunakan website 3) Mendistribusikan soal soal latihan kepada siswa, memeriksa hasil latihan yang dilakukan siswa ,4) Menyimpan data data terkait kegiatan sekolah yang akan dilaporkan para guru kepada pihak sekolah 5) pustaka buku dan jurnal ilmiah yang dapat di akses 7) manapun dan kapan pun melalui web annibuku 6) siswa melakukan ujian online guru melakukan penilaian siswa, pencetakan rapor dan evaluasi nilai hasil belajar siswa menggunakan e-rapor.

Berdasarkan uraian diatas, ditemukan bahwa implementasi program erapor online di SMAN 5 Merangin sudah berjalan baik dalam pelaksanaan aplikasi berupa sistem informasi e-rapor kurikulum 2013 berbasis web yang disesuaikan dengan aplikasi yang sudah ada sebelumnya. Sistem informasi ini tidak hanya dapat diakses oleh guru dan pegawai tata usaha saja, tetapi dapat pula diakses oleh siswa maupun wali murid. Diharapkan dengan sistem informasi tersebut, proses pengelolaan rapor di SMA N 5 Merangin dapat berjalan lebih efektif dan lebih baik.

Namun, dibalik keunggulan yang dimiliki sekolah ini ternyata masih terdapat kekurangan,
Copyright @ Copyright @ Nurjanah, Eka Ernasari, Melysa Yuliana, Trisa Rahma Putri, Utari Malau

penulis menemukan bahwa Faktor yang menghambat pelayanan administrasi di SMAN 5 Merangin. kompetensi teknis staff tata usaha yang di miliki masih belum optimal, karena masih kurangnya pelatihan terutama untuk tenaga kependidikan sekolah mengenai informasi teknologi komunikasi (ICT) sehingga untuk menyelesaikan tugas terkadang harus berkoordinasi dan perlu bimbingan dengan pegawai yang berpengalaman terutama Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Dan tidak adanya pelatihan diklat untuk pegawai tenaga administrasi. Sehingga banyak terjadinya permasalahan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, aktifitas pelayanan administrasi, serta penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah Di SMAN 5 Merangin"

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif ditatap sangat cocok dengan tujuan riset ini. Dengan pendekatan kualitatif hingga data yang diperoleh dapat lebih lengkap, mendala serta bisa dipercaya. Menurut Creswell (2009) kajian kualitatif merupakan metode atau cara untuk melakukan eksplorasi dan cara memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang. Selain itu kajian kualitatif dapat menyinggung berbagai corak disiplin ilmu, tema dan bidang. Kajian kualitatif juga dipahami sebagai kajian yang sangat rumit karena keterkaitannya terhadap tema-tema, konsep dan asumsi-asumsi serta analisis data yang memerlukan proses panjang karena harus mengikuti kaidah dan aturan kualitatif sebagaimana yang telah dikonseptualisasikan barbagai pakar kualitatif seperti Creswell. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan. Disisi lain, Menurut Sukmadinata (2007) Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.

Menurut Moleong (2005) pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran yang mendalam mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah di SMAN 5 Merangin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Merangin. Hasil dalam penelitian ini dan pembahasan ini diinterpretasikan berdasarkan apa yang dikatakan dan dirasakan oleh para partisipan. Peneliti mendapatkan dari empat partisipan melalui wawancara secara langsung, maka terdapat tiga tema utama dan enam sub tema, yakni (1) pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah (bagaimana Pemanfaatan teknologi informasi ,Penggunaan aplikasi (2) Penghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (kendala kompetensi, kendala sarana dan prasarana pendukung, (3) Solusi Dalam Mengatasi Penghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Solusi dalam mengatasi kendala kompetensi, Solusi dalam mengatasi kendala sarana dan prasarana pendukung)

Penelitian mengenai pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Merangin sudah berjalan baik tetapi masih ada kendala-kendala yang terjadi dalam memanfaatkan teknologi tersebut dan harus diperbaiki.. Kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi hasil kinerja tenaga kependidikan.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Merangin

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Merangin bahwa warga sekolah sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah ada di sekolah, karna dalam pelaksanaan administrasi sekolah sangat dipengaruhi oleh keberadaan teknologi informasi, terlebih dengan perkembangan teknologi informasi pada saat ini dimana hampir semua aspek kehidupan terhubung dengan teknologi informasi, maka kepala sekolah menganjurkan memanfaatkan fasilitas yang berhubungan dengan teknologi informasi di sekolah ini dengan sebaik-baiknya, termasuk dengan menggunakan aplikasi, karna tujuan utama diciptakan aplikasi adalah untuk meringankan administrasi sekolah yang selama ini menjadi salah satu masalah bagi guru dan tenaga kependidikan di sekolah.

2. Kendala yang ditemui didalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Merangin.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat kendala yaitu kendala internal, eksternal, . Kendala internal berasal dari diri sendiri meliputi kompetensi, sedangkan kendala eksternal yang meliputi sarana dan prasarana.

Adapun kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Merangin dijelaskan sebagai berikut:

a. Kendala kompetensi

- a) Tenaga pendidik yang sudah memasuki usia tua terkadang tidak bisa menggunakan komputer/laptop, harus meminta bantuan guru yang lebih muda.
- b) Kompetensi teknis staf tata usaha belum maksimal, terkadang harus berkoordinasi dan perlu bimbingan dengan pegawai yang berpengalaman termasuk kepala TU.

b. kendala sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan bersama kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan kepala tata usaha di temukan ada kendala yaitu :

- a) Hanya saja satu kendala yang di temukan seperti ketersediaan jaringan yang belum semuanya terkoneksi oleh wifi, yang kedua ketersediaan jaringan internet oleh gsm tidak semua pengguna memiliki kapasitas 4g maupun 5g.

3. Solusi Dalam Mengatasi Kendala pada Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, adapun solusi yang dilakukan agar bisa mengatasi kendala atau hambatan pada Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi yaitu:

1. Pertama, solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi Kendala pada Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi yaitu: Solusi dalam mengatasi kendala kompetensi teknis para tenaga kependidikan yaitu yang pertama selalu mengadakan rapat pembinaan tiap satu bulan dan yang kedua dengan cara perlu peningkatan beberapa kompetensi dari pegawai terkait dengan yang pertama perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat, yang bisa di lakukan dengan pelatihan atau workshop mengenai ketatausahaan dan harus di ikuti dengan cepat dan tepat. Dan yang kedua guru itu seharusnya sering mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan sikap yang menyangkut karir bagi seorang guru untuk terus berkembang dan mengabdikan, mencerdaskan peserta didiknya.
2. Kedua, solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala pada sarana dan prasarana yaitu: Membangun hubungan dan koneksi dengan i connect untuk penyediaan layanan jaringan internet dengan kapasitas 100 mbps.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Sekolah, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan administrasi sekolah di SMA Negeri 5 Merangin sudah berjalan baik. Warga sekolah sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah ada di sekolah, karna dalam pelaksanaan

administrasi sekolah sangat di pengaruhi oleh keberadaan teknologi informasi. Terlebih dengan perkembangan teknologi informasi pada saat ini dimana hampir semua aspek kehidupan terhubung dengan teknologi informasi, maka kepala sekolah menganjurkan memanfaatkan lah fasilitas yang berhubungan dengan teknologi informasi di sekolah ini dengan sebaik-baiknya, termasuk dengan menggunakan aplikasi, karna tujuan utama diciptakan aplikasi adalah untuk meringankan administrasi sekolah yang selama ini menjadi salah satu masalah bagi guru dan tenaga kependidikan di sekolah.

2. Kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi yaitu yang pertama mengenai kompetensi tenaga kependidikan dimana kompetensi teknis staf tata usaha belum maksimal terkadang harus berkoordinasi dan perlu bimbingan dengan pegawai yang berpengalaman termasuk kepala TU. Yang kedua mengenai kendala ketersediaan jaringan yang belum semuanya terkoneksi oleh wifi, dan jaringan internet oleh gsm tidak semua pengguna memiliki kapasitas 4g maupun 5g.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Terra CH. Triwahyuni. (2013). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Abdullah, Masmuh. (2010), *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*, Malang: UPT Penerbitan Muhammadiyah Malang
- Agus, Hardjana. (2014) *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Bandung: Afabeta,
- Creswell, John W.(2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif,dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hardiansyah. 2011.
- Danim, Sudarwan, & Yunan. (2011). *Administrasi Sekolah & Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Darmawan, D. (2012).*Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. U & N. Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba.
- Indrajit, R. E (2011). *Peranan Teknologi Informasi dan Internet*. Yogyakarta: Andi Offest
- Lamatenggo, H. B. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara cetakan 2.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy (2008). *Ilmu Komunikasi*. Suatu Pengantar. Bandung : Remaja. Rosdakarya.
- Munir. H. K(2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Copyright @ Copyright @ Nurjanah, Eka Ernasari, Melysa Yuliana, Trisa Rahma Putri, Utari Malau

Bandung: Alfabeta.

Nofrion, A. Y (2016). *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran* Jakarta : Kencana

Saefullah. A (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak*. Jakarta Kementerian Agama RI.

Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.

Suwardan, Dadang dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Sukmadinata. 2010. *Metode penenelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi